

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja para medis dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada Puskesmas Kenali Besar. Metode analisis yang digunakan disini ialah metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu tenaga medis pada Puskesmas Kenali Besar dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang tenaga medis. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan skala likert. Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan Teknik Structural Equation Modeling (SEM), dengan Partial Least Square (PLS) sebagai alat mengolahnya dengan menggunakan program SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja para medis, kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja para medis dan kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja para medis dimediasi oleh komitmen organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berfungsi sebagai penghubung antara kemampuan kerja dan kinerja para medis. Semakin tinggi kemampuan kerja para medis maka semakin baik pula kinerja tenaga medis dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hal ini membawa tenaga medis untuk lebih berkomitmen terhadap organisasinya. Oleh karena itu, Rekomendasi dari hasil penelitian ini kepada pimpinan Puskesmas Kenali Besar agar memberikan program-program pelatihan untuk pengembangan diri tenaga medis agar meningkatkan kinerja yang maksimal. Disarankan kepada tenaga medis agar dapat mengikuti pelatihan rutin untuk meningkatkan ketrampilan teknis maupun non teknis.

Kata Kunci : Kinerja Para Medis, Kemampuan Kerja, Komitmen Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work ability on the performance of medical staff with organizational commitment as an intervening variable at the Kenali Besar Community Health Center. The analytical method used here is a quantitative descriptive analysis method. The population and sample in this study are medical personnel at the Kenali Besar Community Health Center with a total sample of 45 medical personnel. Data collection was carried out by distributing questionnaires with a likert scale. The statistical analysis used was using the Structural Equation Modeling (SEM) technique, with Partial Least Square (PLS) as a processing tool. Using the SmartPLS program. The result of this study shows that work ability has a positive and significant effect on the performance of medical staff, work ability has a positive and significant effect on organizational commitment, organizational commitment has a positive and significant effect on the performance of medical staff and work ability has a positive and significant effect on the performance of medical staff mediated by organizational commitment. So it can be concluded that organizational commitment functions as a link between work ability and performance of medical staff. The higher the work ability of medical staff, the better the performance of medical staff in providing health services. This makes medical personnel more committed to the organization. Therefore, recommendations from the results of this research are for the leadership of the Kenali Besar Community Health Center to provide training programs for self-development of medical personnel in order to increase maximum performance. It is recommended that medical personnel participate in regular training to improve technical and non-technical skills.

Keywords : Medical Performance, Work Ability, Organizational Commitment.